

KEWIRAUSAHAAN DALAM PEMBANGUNAN PERTANIAN NASIONAL



Oleh :DR. Ir.Gembong Danudiningrat

KEWIRAUSAHAAN DALAM PEMBANGUNAN PERTANIAN

Wirausaha dalam bidang pertanian beberapa tahun kebelakang mengalami masa yang suram, banyak mengalami kegagalan dan sangat merugikan hal inilah yang menjadikan petani terutama generasi muda enggan untuk berwirausaha dibidang pertanian. Mereka menganggap bahwa usaha pertanian peternakan perikanan selalu rugi. Dan usaha agro dianggap tidak menjajikan, kotor, dan terlalu ribet serta membutuhkan waktu lama.

Kondisi ini memang fakta yang tidak bisa dipungkiri, sebagai *Insan Agro* kondisi ini sangat memprihatinkan saya, apalagi Pendawa Kencana sebagai Lembaga Research mempunyai tanggung jawab yang besar terhadap perkembangan dunia usaha agro.

Lembaga Research yang saya dirikan ini mempunyai tujuan sebagai berikut;

- Membentuk petani mandiri yang harus bisa membuat pupuk sendiri, obat-obat pertanian sendiri bibit sendiri, marketing sendiri. Serta mampu mengolah hasil sendiri.
- Membuat produk-produk unggul baik unggul kualitas maupun kuantitas.
- Menciptakan teknologi baru dengan Research yang nantinya menguntungkan petani atau pengusaha kecil. dan generasi muda.
- Membentuk pertanian terpadu yang berkelanjutan serta intesifikasi yang baik.
- Melakukan penyuluhan dan memberikan diklat pada petani dan pengusaha kecil dan generasi muda.

Pada tahun 1982 Lembaga Research memulai melakukan percobaan mendidik pemuda pemuda pengangguran untuk usaha perikanan di sungai Kaliwinongo Yogyakarta yang tadinya hanya membuat 25 karamba, 4 bulan kemudian menjadi 365 karamba hasilnya sangat menguntungkan sekali. Kemudian yang tadinya kerja sama bagi hasil kita lepaskan untuk usaha mandiri yaitu setelah tiga kali panen karamba menjadi milik mereka dan Lembaga Research Pendawa Kencana hanya memberikan teknologi pembuatan pakan dari limbah pabrik roti, bakpia dan limbah restoran.

Proyek ini sampai menjadi percontohan nasional sehingga banyak didatangi petani dari berbagai Provinsi di Indonesia.

Namun dengan seiringnya waktu oleh gubenuer Sri Sultan Hamengkubuwono dialihkan kepinggir sungai (bantaran sungai) agar tidak mengganggu aliran sungai. Dengan dibantu pemerintah sampai sekarang masih berkembang.

Kemudian Lembaga Research Pendawa Kencana mencanangkan program pemanfaatan lahan sempit dengan memelihara lele dan jenis ikan lain dalam terpal dimulai pada tahun 1987 dengan teknologi hasil research tanpa bau irit pakan cepat panen. Dan berkembang pesat sampai sekarang. Kemudian Lembaga Research Pendawa Kencana mulai mengembangkan usaha peternakan ayam kampung super (ayam kamper) yaitu ayam hasil perkawinan dengan inseminasi antara ayam jawa dengan peranakan ayam pelung. Tujuannya adalah meningkatkan kualitas dan kuantitas ayam kampung dimana usia panen ayam kampung super ini sangat singkat yaitu hanya 45 sampai 50 hari, dan dapat diusahakan oleh rakyat kecil dalam halaman rumah. karena untuk jenis ayam ini per meter persegi bisa 35 ekor. tidak ada bau dan

alat bila menggunakan teknologi Lembaga Research Pendawa Kencana disini peternak harus wajib mengikuti diklat karena para peternak tersebut hanya boleh membeli doc sebanyak 3x selebihnya para peternak harus bisa membuat doc sendiri. karena ayam kamper juga bisa menjadi ayam petelur. dalam usia 3bulan sudah bisa produksi telur dan jumlah produksi ayam kamper 292 pertahun pertahun per ekor. dan pada usia 4 bulan produksi telurnya sudah bisa ditetaskan. Perkembangan usaha ayam kamper sangat sukses secara nasional dengan keyakinan penuh usaha ayam kamper ini berkembang dan menjadi tuan rumah di Negarakita. Saat ini yang menjadi tuan rumah dan raja masih jenis ayam bukan kampung. Keuntungan ayam kamper (ayam kampung super) adalah harga cukup tinggi. Bahkan bisa dikatakan stabil. tahan terhadap penyakit AI, rasa lebih enak, kolesterol sangat rendah, usia produksi pendek warna daging bagus putih. Sampai sekarang binaan ayam kamper semakin besar dan menguntungkan.

Dan lembaga research pendawa mengajari juga untuk pemanfaatan limbah kotoran ayam menjadi pupuk organik super plus . Dengan difermentasi dengan bioaktifaktor produksi pendawa kencana yang namanya propunic .dan dicampur agen hayati Trichoderma.

Sehingga bisa menambah income para peternak .

Dibidang pangan Lembaga Research Pendawa Kencana mengembangkan padi lokal rojolele yang telah diperbaiki kondisi produksinya dan ketahanan terhadap hama penyakit dalam uji coba diberbagai daerah seperti jawa, sumatera. Menghasilkan produksi antara 8,5ton sampai 10,5 ton. Dengan sistem tanam jejer legowo 4.1 dan organik dan usia peoduksi 87 hari. Penanaman pasi lokal ini masih terbatas pada petani binaan lembaga research dan hasilnya sangat menguntungkan petani.

Dan Lembaga Research Pendawa Kencana juga mengembangkan research tentang singkong dari hasil persilangan dan kultur jaringan menghasilkan produksi per pohon rata rata 40 sampai 60kg perbatang dengan usia produksi 7bulan. dari peningkatan kualitas dan kuantititas suatu produk maka Lembaga Research Pendawa Kencana mencanangkan program Kedalautan pangan pada tahun 2003. Dimulai dari program kedalautan pangan tingkat keluarga. prinsip lembaga research ini adalah melihat bahwa pangan bukan hanya sekedar sebagai kebutuhan energi atau kalori tapi juga pangan merupakan sumber nutrisi yang mempunyai manfaat untuk kesehatan atau dalam istilah Lembaga Research Pendawa Kencana menyebutnya bahwa suatu produk yang di buat oleh lembaga harus *healty dan berarti*. Artinya *healty* berarti sehat karena organik dan berarti mempunyai arti ada nilai untuk menambah kesehatan manusia.

Program kedalautan pangan keluarga ini Lembaga Research Pendawa Kencana telah mendidik dan melatih ribuan petani dan pemuda serta pengusaha kecil untuk wirausaha dalam skala untuk memenuhi kebutuhan keluarga bila telah terpenuhi melebarkan untuk memenuhi kebutuhan konsumen terdekat dan setelah itu berlanjut ke konsumen agak jauh kemudian bila sudah bisa terpenuhi baru berfikir untuk ekspor, ternyata dengan teknologi baru dari hasil research Lembaga Research Pendawa Kencana sangat menguntungkan sehingga banyak generasi muda dan petani serta pengusaha kecil yang tertarik dengan program wirausaha dengan teknologi pendawa kencana yang sangat aplikatif dan produktif serta benefit.

Dengan wirausaha ternyata mempunyai kontribusi yang besar terhadap Program Pembangunan Nasional seperti yang kita ketahui bahwa desa adalah sumber atau pusat perekonomian suatu Negara, dan pangan adalah pilar yang sangat menentukan kebesaran dan tingkat kemajuan suatu bangsa. Bangsa yang besar adalah bangsa yang mempunyai kedalautan pangan.

Keberhasilan Lembaga Research Pendawa Kencana dalam membina para usahawan ini karena lembaga bukan hanya mengajari cara berproduksi yang baik dan menguntungkan tapi juga mengajarkan pengolahan hasil produksi untuk meningkatkan nilai ekonomis tapi juga mengajarkan sistem marketing. Dengan cara membuat paguyuban produsen dan paguyuban bakul. Sehingga petani atau pengusaha kecil tidak lagi kesulitan dalam menjual produk yang diusahakan. Karena petani dan pengusaha kecil mempunyai kelemahan dalam marketing. Suatu keberhasilan wirausahawan dipengaruhi oleh tingkat profesional mereka lembaga research pendawa kencana mengajarkan bagaimana menjadi manusia profesional dan manusia produktif dengan menerapkan hukum 5 I ;

- INFORMASI
- IDE
- INISIATIF
- INOVASI
- INSYA ALLAH

Informasi untuk menjadi profesional. wirausahawan harus selalu mencari informasi untuk meningkatkan usahanya. Harus mampu mencari dan menerima informasi untuk meningkatkan profesionalnya.

Ide informasi yang telah diperoleh dibuat rencana kerja. dan secara teliti dengan tetap mempertimbangkan untung ruginya.

Inisiatif adalah mengerjakan hasil dari rencana yang telah dibuat dengan perhitungan yang teliti dan dikuasai dengan baik.

Inovasi adalah suatu yang baru dan mempunyai peranan yang sangat baik dan menguntungkan bagi suatu usaha baik dari hasil penemuan sendiri maupun dari orang lain .

Insyah ALLAH dalam menjalankan suatu usaha hanya ALLAH yang menentukan sukses tidaknya manusia namun ALLAH akan selalu mengabulkan doa orang yang bersungguh sungguh berdoa dan berusaha dengan penuh keyakinan.

Dalam mengembangkan kewirausahaan Lembaga Research Pendawa Kencana mengembangkan teknologi baru yang ramah lingkungan dalam dunia agro dikenal sebagai pertanian terpadu dan berkelanjutan yaitu dengan merubah teknologi hasil revolusi hijau yang merusak bumi. teknologi tersebut sebagai berikut

- Management pengolahan lahan .
- Management penanaman .
- Management produksi tidak mengenal musim.

Manajemen Pengolahan Tanah

Manajemen tanah diperlukan dalam bidang pertanian, peternakan, dan perikanan.

Bidang Pertanian

1. Melihat kondisi tanah, baik struktur maupun konturnya.
Pengolahan lahan
Pembentukan struktur tanah yaitu pembuatan bedeng ataupun cangkulan, berfungsi untuk penggemburan tanah/pembalikan tanah dan aerasi yang baik.
2. Melakukan manajemen pemupukan yang baik.
 - a. Melakukan pemupukan minimum 3 hari sebelum penanaman dan pemupukan dengan pupuk kandang/kompos yang sudah difermentasi sehingga mengandung mikroba yang berguna untuk meningkatkan kesuburan dan menghilangkan residu-residu kimia dalam tanah. Prinsip pemberian pupuk kandang adalah menanam bakteri.
 - b. Menanam tanaman jenis kacang-kacangan seperti kedelai yang berfungsi untuk meningkatkan kandungan rhizobium dalam tanah. Rhizobium berfungsi sebagai pengikat unsur nitrogen yang baik.
3. Melakukan sanitasi tanah.
Sanitasi terhadap insect (serangga), fungus, virus, nematoda dan bakteri patogen, dengan memberikan agen hayati.
4. Pemupukan dengan pupuk organik yang telah difermentasi
5. Irigasi dan drainase yang baik meliputi pembuatan aliran air yang masuk dan keluar, untuk menjaga kelembaban dan kebutuhan air terhadap tanaman

Manajemen penanaman

Tanaman Holtikultura dan buah-buahan

- Melakukan Penunasan
- Pembibitan
- Penanaman di lahan

Penunasan

Merupakan suatu cara untuk merangsang pertumbuhan tunas secara cepat dengan tujuan agar dalam pembibitan dapat tumbuh dengan seragam

Cara Penunasan

Merendam biji dalam larutan air matang suhu 40 derajat C dan berikan pendawa subur tunas (PST) 5 tutup/25 cc per 100 cc air hangat

- Untuk biji sayuran/holtikultura direndam 5-30 menit
- Untuk padi selama 12 jam
- Tanaman biji keras selama 48 jam

Pembibitan

Untuk mempercepat pertumbuhan agar tumbuh seragam dan mempermudah pengontrolan hama penyakit sehingga tanaman produksi meningkat dan sehat

Cara pembibitan

- Siapkan tanah dan pupuk fermentasi dengan perbandingan 1:3 (1 pupuk : 3 tanah)
- Dimasukkan ke dalam polybag kecil atau bekas aqua (air mineral) dan pada bagian bawah diberi lubang.
- Siram dengan agen hayati masing-masing 2 sendok makan per 15 liter air dan tambahkan 15 tutup pendawa subur pertumbuhan dan 10 sdm NPK 25 dan trichoderma kadar 3 sdm.
- Biarkan selama 3 hari
- Tanam bibit yang sudah berkecambah dengan kedalaman 1-2 cm

Perawatan Pembibitan

- Tanaman ditanam setelah ketinggian 10-15 cm dan sudah tumbuh daun 4 helai
- Perawatannya adalah setiap 5 hari sekali disemprot dengan agen hayati berupa trichoderma sebanyak 3 sdm sebanyak 15 liter air
- Hari ke 10 dengan Metharizium kadar sama
- Hari ke 15 dengan Beauveria Basiana dan kadar sama

- Setiap 3 hari sekali disiram disiram dengan pendawa subur pertumbuhan dengan kadar 15 tutup per 15 liter air dan NPK 25 3 sdm setiap 3 hari sekali sampai 5 kali.

Penanaman di lahan

Persiapan lahan

- Dibuat bedeng atau lubang kemudian berikan pupuk kandang fermentasi (untuk bedeng 3 kg per 10 m²)
- Untuk lubang 2 kg per lubang
- Siram dengan pendawa pertumbuhan dengan kadar 10 tutup per 15 liter dan NPK 25 sebanyak 10 sdm dan Agen hayati masing-masing 2 sdm.
- Siramkan dan biarkan selama 3 hari
- Setelah 3 hari baru bisa ditanami.
- 2 hari sebelum ditanam potong daun sejatinya agar tidak menghambat pertumbuhan.

Istilah pertanian

Organik : bahwa pemakaian mak 25% Pupuk Kimia, 75% Pupuk Organik

NPK 25 : Jenis pupuk Anorganik yang berfungsi untuk pertumbuhan dari campuran bahan yaitu

- 5 kg Phonska
- 4 kg Urea
- 1 kg KCL
- 1 ons KNO₃ Merah (pertumbuhan)

NPK 16 : Jenis pupuk Anorganik yang berfungsi untuk pembuahan/pembugaan dari campuran

- 5 kg phonska
- 3 kg TSP /SP 36
- 2 kg KCL
- 1 ons KNO₃ Putih (pembungaan)
- 1 ons boron

Manajemen Produksi tidak mengenal Musim, Jenis Tanah, dan Iklim

Produksi Tanaman dipengaruhi oleh;

- Perlakuan
- Nutrisi
- Enzim dan Hormon
- Air dan Vitamin (vitamin B-1 dan B Complex serta vit. E)

Contoh Perlakuan;

- Dengan melakukan pemangkasan pada pohon yang berbuah di ujung cabang batang dipotong pada bagian ujungnya seperti jeruk, kelengkeng
- Pada tanaman dengan buah yang berada di tangkai cabang, maka di kurangi daunnya dan tinggalkan 3-4 pasang ujungnya seperti jambu
- Pada pohon yang besar dan tinggi, saat menanam maka potong batang apikalnya seperti durian, nangka dan cabang yang mengarah vertikal dipotong.
- Khusus untuk mangga di potong cabangnya dengan sistem 139. yaitu sistem pemotongan 1 cabang menjadi 3, dari 3 menjadi 9 cabang dari 9 menjadi 27. untuk selanjutnya untuk pembuahan hanya ujungnya saja yaitu pada bekas tangkai buah

Nutrisi

Untuk pemberian nutrisi harus sesuai dengan kaidah-kaidah sbb;

- tepat waktu
- tepat kondisi tanaman
- tepat kadar atau dosis termasuk pH
- Berikan pupuk kandang minimal 2 kg, NPK 16 sesuai dosis yang dianjurkan,

Hormon dan Enzim

- Disiram dengan PSB (Pendawa Subur pembungaan) dengan kadar 3 tutup per 2 liter air, sebagian disiramkan dan sebagian disemprotkan di bawah permukaan bawah daun (stomata atau mulut daun).

Air dan Vitamin

- Berikan per liter sebanyak 1 vitamin B Complex pil dan Vit. E atau tauge.
- Vitamin B-1 dengan memberikan saat pindah lahan atau setelah dari perjalanan agar tidak stres.

Air untuk penyiraman.

Mineral

- Tanaman juga membutuhkan mineral untuk itu setiap 4 bulan sekali berikanlah 50 gram garam yang dilarutkan kedalam air 10 liter. Siramkan per pohon.